

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perilaku manusia merupakan sekumpulan aktivitas yang dilakukan manusia dan dipengaruhi oleh adat, sikap, emosi, nilai, etika, kekuasaan, persuasi dan/atau genetika (Albarracín, 2005). Hal ini dikarenakan manusia sebagai makhluk sosial yang selalu ingin berinteraksi dengan sesama maupun dengan lingkungannya sehingga dalam proses interaksi tadi membuahkan hasil kesepakatan bersama dalam menjalankan segala sesuatunya dengan memegang hal-hal terkait tersebut diatas. Setiap orang memiliki perilaku yang berbeda sesuai dengan rangsangan yang diterima serta respon yang diberikan. Dengan kata lain, perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus atau rangsangan dari luar.

Terdapat tiga faktor utama pembentuk perilaku manusia yakni faktor lingkungan, faktor karakter personal (genetika) dan faktor sosial, yang mana ketiga faktor ini saling mempengaruhi dalam membentuk perilaku manusia baik secara personal maupun kelompok. Faktor lingkungan ini dapat dilihat sebagai suatu ruang yang terbentuk secara alami (alam) maupun secara buatan atau perencanaan (arsitektur). Artinya perilaku manusia yang dipahami sebagai pembentuk arsitektur tetapi juga arsitektur dapat membentuk perilaku manusia seperti yang dikemukakan oleh Winston Churchill (1943) dan Laurens (2004) “*We shape our buildings; then they shape us*” (Laurens, 2004).

Manusia tinggal atau hidup dalam suatu lingkungan sehingga manusia dan lingkungan saling berhubungan dan saling mempengaruhi. Lingkungan sungguh dapat mempengaruhi manusia secara psikologi, adapun hubungan antara lingkungan dan perilaku yaitu dimana lingkungan dapat mempengaruhi perilaku karena lingkungan fisik dapat membatasi apa yang dilakukan manusia, lingkungan mengundang atau mendatangkan perilaku karena lingkungan fisik dapat menentukan bagaimana kita harus bertindak, lingkungan membentuk kepribadian karena lingkungan akan mempengaruhi citra diri (Laurens, 2004).

Pada Suatu Kawasan, ruang yang paling memungkinkan untuk terjadinya interaksi sosial adalah pada ruang terbuka publik. Menurut Roger Scurton (1984) setiap ruang publik memiliki makna sebagai lokasi yang memiliki akses yang besar terhadap lingkungan sekitar, tempat bertemunya publik dan perilaku masyarakat pengguna ruang publik dengan mengikuti norma-norma setempat. Ruang publik ini dapat diuraikan sebagai bentuk dasar dari ruang terbuka terletak di luar massa bangunan yang dapat dimanfaatkan dan dipergunakan oleh setiap orang dengan ini memberikan kesempatan untuk bermacam-macam kegiatan dalam kata lain multifungsi (Hakim, 2004). Dari penjelasan diatas dapat dilihat bahwa salah satu yang dapat dikategorikan sebagai ruang publik yang sangat dekat dengan masyarakat adalah koridor atau jalan atau gang, karena koridor ini yang menjadi akses terhadap manusia dengan manusia lainnya maupun manusia dengan lingkungan sekitar.

Menurut Zahnd (2012) menyebutkan bahwa koridor dibentuk oleh dua deretan massa (bangunan atau pohon) yang membentuk sebuah ruang untuk menghubungkan dua kawasan atau wilayah kota secara netral. Dengan kata lain, koridor merupakan ruang berupa plaza, jalan atau lorong memanjang yang terbentuk oleh deretan bangunan, pohon, atau perabot jalan untuk menghubungkan dua kawasan dan menampilkan kualitas fisik ruang tersebut. Menurut Bruce Appleyard (2006), Jalan adalah ruang publik yang paling mudah diakses. Jalan seharusnya menjadi tempat dimana masyarakat bersosialisasi dan membangun komunitas dan dimana pemuda atau pun orang tua sama-sama menggunakannya dalam kegiatan yang menyehatkan (Appleyard B, 2006). Pada Koridor jalan umumnya di Indonesia sering kita jumpai karya-karya mural pada dinding koridor, koridor menjadi tempat tongkrongan ini sejalan dengan pendapat Allan B. Jacobs (1995) bahwa koridor jalan juga tidak hanya memberikan sebuah arti fungsi untuk bersirkulasi namun juga sebagai tempat untuk berekspresi sosial. Merangkum dari pengertian Koridor Jalan sebagai ruang publik secara sederhana yaitu jalan sebagai area penghubung antara satu wilayah dan jalan sebagai ruang ekspresi sosial bagi penggunanya.

Kota Yogyakarta merupakan salah satu kota tujuan wisata karena Budaya dengan sejarah yang panjang dan menarik untuk di telursuri. Kawasan Malioboro menjadi salah satu daya tarik utama bagi wisatawan yang berkunjung ke kota Yogyakarta sebagai kawasan wisata belanja membawa pengaruh terhadap kampung yang berada di sekitar kawasan malioboro. Salah satu kampung yang sangat dekat dengan malioboro adalah kampung sosrowijayan wetan dimana kawasan ini yang

awalnya merupakan tempat tinggal Ndalem Keraton dan masyarakat berubah menjadi kawasan penyedia jasa akomodasi wisatawan hingga saat ini dikenal sebagai salah satu Kampung Internasional di kota Yogyakarta.

Banyaknya wisatawan baik wisatawan asing maupun wisatawan domestik yang mengunjungi Malioboro menjadi suatu potensi baru bagi masyarakat yang tinggal di kampung Sosrowijayan Wetan, hal ini dapat dilihat dimana rumah-rumah masyarakat kampung sosrowijayan wetan mengubah rumah pribadinya menjadi hotel, wisma, losmen dan homestay serta pembangunan yang massif pada ruang-ruang kosong yang ada dalam kawasan kampung Sosrowijayan Wetan. Pembangunan massif dari perkembangan kampung Sosrowijayan Wetan mengakibatkan ruang-ruang publik yang ada menjadi menyempit hingga menyisakan ruang-ruang koridor atau gang sebagai tempat untuk berinteraksi antar masyarakat maupun masyarakat dengan wisatawan yang datang.



Gambar 1. 1 Kampung Sosrowijayan Keseluruhan

Sumber: Penulis, 2022

Kampung Sosrowijayan Wetan terbentuk dengan adanya 3 (tiga) koridor utama yang membentuk Kawasan kampung ini, koridor yang terbentuk

membentang dari utara ke selatan yaitu terdiri dari Gang 1, Gang 2 dan Gang Tengah dimana pada Gang 1 dan Gang 2 merupakan penghubung antara Jalan Sosrowijayan di selatan dengan Jalan Pasar Kembang dan Stasiun Tugu Yogyakarta di sebelah utara sedangkan Gang Tengah merupakan Akses awal terbentuknya Kawasan ini yang dulunya dikenal sebagai salah satu kampung *nDalem* yaitu mengakses langsung menuju kediaman Putri Keraton yang berada ditengah dari Kampung Sosrowijayan Wetan ini.

Koridor atau gang-gang yang ada pada kampung Sosrowijayan ini tidak hanya berfungsi sebagai akses penghubung antara jalan sosrowijayan dengan jalan pasar kembang dan stasiun tugu saja namun saat ini juga dimanfaatkan oleh masyarakat setempat menjadi ruang untuk berinteraksi dengan tetangga maupun dengan wisatawan yang melewati ataupun menginap di hotel dan losmen yang ada di dalam kampung tetapi juga menjadi suatu potensi untuk membuat suatu tempat usaha warung makan sebagai upaya dalam pemenuhan akomodasi bagi wisatawan maupun para pekerja dari tempat-tempat usaha yang ada disekitaran kampung Sosrowijayan. Hal ini dapat dilihat dari munculnya ruang-ruang tempat duduk di pinggir-pinggir gang dan juga ruang gang dimanfaatkan sebagai warung makan dengan meja dan kursi memanjang dipinggir gang dengan menyisakan ruang tengah untuk masih dapat dilalui kendaraan maupun orang.

Berdasarkan pemaparan tersebut peneliti mencoba untuk melakukan kajian dan penelitian dengan tujuan utama untuk mengetahui bagaimana perilaku pengguna koridor gang sebagai ruang publik pada kampung sosrowijayan. Hasil ini penelitian ini diharapkan mampu memberi pemetaan pola perilaku dari bentuk-

bentuk perilaku pengguna koridor pada kampung Sosrowijayan Wetan sebagai ruang publik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang diatas, peneliti menetapkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Setting Fisik yang ada pada koridor kampung Sosrowijayan Wetan
2. Bagaimana bentuk-bentuk perilaku yang muncul dari pengguna koridor pada kampung Sosrowijayan Wetan
3. Bagaimana Faktor setting fisik mempengaruhi perilaku pengguna koridor Kampung Sosrowijayan Wetan

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk-bentuk perilaku dari pengguna koridor kampung Sosrowijayan Wetan sebagai ruang publik:

1. Melakukan identifikasi setting fisik pada titik amatan pada koridor kampung, yaitu pada gang sosrowijayan wetan, gang 1, gang 2 dan gang tengah.
2. Melakukan identifikasi terhadap perilaku pengguna koridor menggunakan teknik *behavior mapping*
3. Melakukan pemetaan intensitas pola perilaku pengguna koridor kampung Sosrowijayan Wetan

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah :

Dapat memberi sumbangsi kepada pemerintah kota Yogyakarta sebagai acuan dan masukan dalam melakukan pengembangan Ruang Koridor sebagai ruang publik yang sudah ada maupun dalam menciptakan ruang koridor baru. Masukan dapat berupa kajian terinci tentang bagaimana kondisi setting fisik koridor kampung Sosrowijayan Wetan dan bentuk Perilaku pengguna koridor sebagai ruang publik yang saling mempengaruhi dan hasil penelitian diharapkan dapat menjadi *Guidelines* dalam melakukan pembangunan maupun pengembangan.

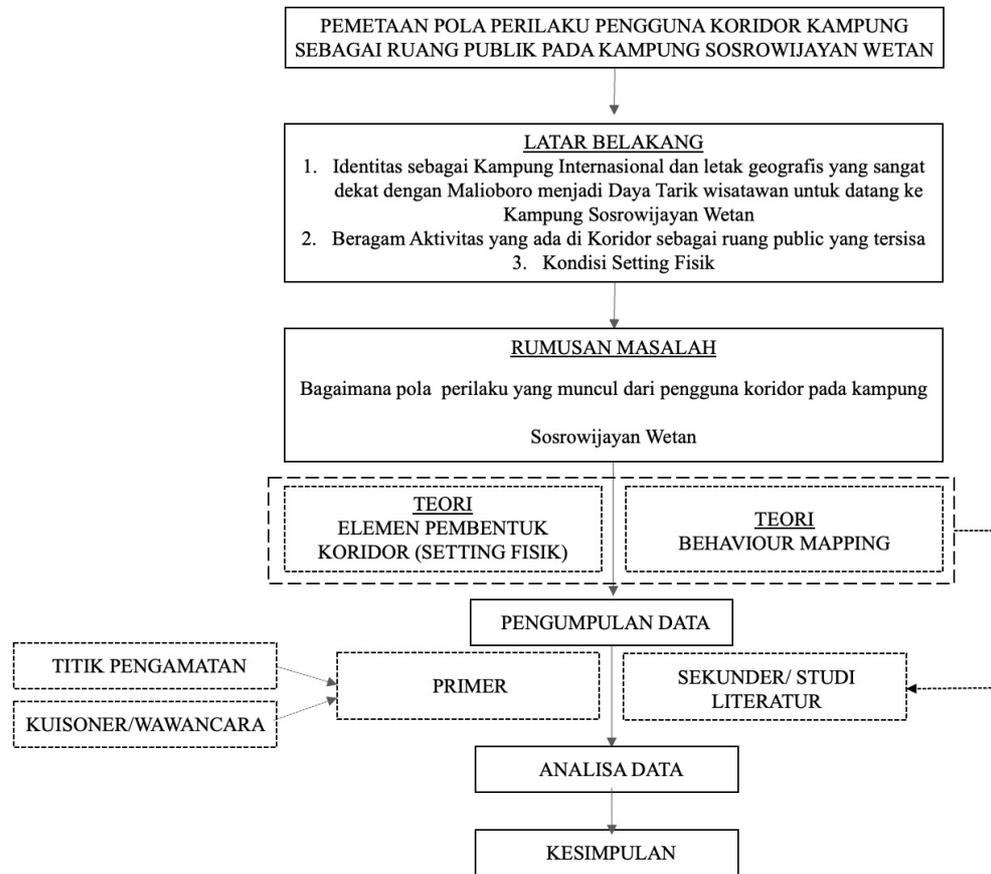
2. Akademis :

Diharapkan penelitian akan menjadi informasi dan referensi tambahan kepada para peneliti akademis melakukan kajian dengan tema serupa yakni terkait Pemetaan Pola Perilaku Pengguna Koridor sebagai Ruang Publik, dengan Metode *Behaviour Mapping*.

3. Bagi penulis :

Dapat memperkaya pengetahuan dan wawasan penulis khususnya dalam hal keterkaitan setting fisik dan perilaku pengguna koridor atau gang maupun bentuk ruang publik lain dengan menggunakan metode *Behaviour Mapping*.

1.5 Kerangka Berpikir



Gambar 1. 2 Kerangka Berpikir

Sumber : Peneliti,2020

1.6 Ruang Lingkup Studi

1.6.1 Ruang Lingkup Wilayah

Penelitian ini mengambil titik-titik amatan yang tersebar pada koridor yang ada di kampung Sosrowijayan Wetan yaitu pada Gang 1, Gang 2 dan Gang Tengah.

1.6.2 Lingkup Temporal

Jangka waktu yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian kali ini direncanakan akan menghabiskan waktu selama sebulan di *high season* dimana jumlah wisatawan yang datang di Kampung Sosrowijayan sedang tinggi.

1.6.3 Lingkup Substansial

Batasan penelitian akan berokus pada setting Fisik dan perilaku dari pengguna koridor kampung Sosrowijayan Wetan di kaji menggunakan Teknik *Behavior Mapping* dengan metode *Place Centerred Mapping*.

1.7 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif-kualitatif. Pada penelitian ini, setelah peneliti mengumpulkan data dalam bentuk hasil observasi, dokumentasi, dan evaluasi maka selanjutnya data tersebut akan dianalisis lebih mendalam lagi sehingga membentuk suatu kesimpulan ilmiah yang dapat diterima oleh berbagai kalangan. Dalam menyusun penelitian ini juga diperlukan Teknik-teknik dasar seperti pengumpulan data, analisis data, dan pengambilan keputusan. Berikut penjelasan masing-masing teknik diatas :

1.7.1 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini didasarkan pada data primer dan data sekunder. Data Primer diperoleh dari penelitian lapangan, termasuk Wawancara dengan Pengguna atau Wisatawan yang berada di Kampung Sosrowijayan Wetan dan Gambar Proyeksi serta citra drone. Data-data yang di jaring, dikodifikasikan dan dideskripsikan adalah bersumber dari data dilapangan. Selain itu tidak menutup kemungkinan akan menggunakan memoing (membuat memo) untuk mencatat ide-ide, pemikiran-pemikiran, dan gagasan-gagasan yang muncul sewaktu-waktu saat peneliti berada di lapangan. Sedangkan data sekunder diperoleh dari studi pustaka terhadap literatur-literatur yang lain, yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam tesis ini, selain itu bahan sekunder juga didapatkan dari literatur-literatur seperti buku panduan, surat kabar, seminar, Internet, dan lain-lain.

1.7.2 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif yang sifatnya induktif (Kesimpulan Khusus jadi umum), yaitu usaha untuk

memperoleh kesimpulan berdasarkan pemikiran yang alamiah dari berbagai jawaban yang diperoleh. Kesimpulan yang akan dibuat dari hasil analisis data kualitatif dimaksudkan agar dapat memahami fenomena yang kompleks.

1.7.3 Teknik Pengambilan Kesimpulan

Display data yaitu menyajikan sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian dengan membuat matrik atau tabel. Tahap verifikasi yakni mencari hubungan, persamaan, dari data yang diperoleh baik pada saat sebelum, selama maupun setelah pengumpulan data sehingga dapat dicapai suatu kesimpulan. Kesimpulan tersebut harus dapat disepakati oleh peneliti dan subjek penelitian.

1.8 Jadwal Penelitian

Tabel 1. 1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Rencana Waktu Penelitian											
		Agustus-September			Oktober-November			Desember-Januari					
	Pengumpulan Data	■											
	Penyusunan Naskah Proposal Tesis	■	■										
	Sidang Proposal Tesis		■										
	Pengolahan data dan Analisis Data			■	■	■							
	Penyusunan Naskha Akhir					■	■	■	■				
	Sidang Tesis										■	■	
	Penyempurnaan Naskah Tesis											■	■
	Pembuatan Ringkasan Tesis (Jurnal)												

Sumber : Peneliti,2022

1.9 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan dalam mendukung fokus penelitian *Pemetaan Pola Perilaku Pengguna Koridor sebagai Ruang Publik pada Kampung Sosrowijayan Wetan*.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan penelitian guna menjadi acuan dalam penelitian

BAB 3 METODOLOGI

Berisi tentang metodologi penelitian yang menjelaskan tentang pendekatan penelitian yang akan digunakan untuk menjawab fokus permasalahan yang telah ditetapkan.

BAB 4 ANALISA DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang Data dan hasil Analisa yang diperoleh dari survey lapangan yakni Hasil identifikasi Setting Fisik, Hasil Identifikasi Perilaku Pengguna, Analisa perilaku pengguna koridor kampung Sosrowijayan Wetan dan Hubungan Setting Fisik Terhadap Ragam Perilaku Pengguna koridor.

BAB 5 KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Akan berisi tentang kesimpulan berupa ragam perilaku pengguna koridor dan pengaruh setting fisik terhadap ragam perilaku pengguna koridor Sosrowijayan Wetan, dan membahas terkait rekomendasi